

## Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu

Seprianto, Hendra Lardiman, Okti Wilymafidini

Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
email: [seprianti01@gmail.com](mailto:seprianti01@gmail.com)

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar IPA terpadu siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Kerinci. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan tipe rancangan *two group post-test only design*. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *random sampling*. Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Kerinci dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII<sub>A</sub> dan Kelas VIII<sub>C</sub> sebanyak 44 Orang. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan tes. Teknik analisis data dilakukan dengan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Kerinci. Selanjutnya merekomendasi atau saran untuk penelitian berikutnya adalah supaya menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* yang disertai dengan media pembelajaran yang menarik seperti media gambar dll, sehingga bisa membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan hasil Belajarnya meningkat.

**Kata Kunci :** *Metode Gallery Walk, Hasil Belajar*

**ABSTRACT.** The purposed of this study was to determine the effect of the gallery walk learning method on integrated science learning achievement at the eighth grade students of MTs Negeri 3 Kerinci. The type of this research was used quantitative research with the experimental methods by wo groups post-test only design. The population in this study was the eighth class students of MTs Negeri 3 Kerinci and the sampling technique was used random sampling which 44 students as the sample . The data was collected by using tests. Then, the technique of data analysis was done by testing the hypothesis. The results shown that there was an effect of the gallery walk learning method on the learning achievement of Integrated Science at the eighth grade students of MTs Negeri 3 Kerinci. The next recommendation or suggestion for future research is to use deeply the Gallery Walk learning method which is accompanied by interesting learning media such as picture media, etc., so that it can make students more active in participating in learning and increasing learning outcomes.

Key words : *Gallery Walk Method, Learning Achievement.*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Langeveld Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak untuk tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa (Hasbullah, 2008).

Pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran, hal ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami siswa. Pembelajaran merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan (Wasid, 2011). Kegiatan pembelajaran didalam kelas sangat lah menentukan keberhasilan pencapaian suatu tujuan pendidikan oleh sebab itu, pemahaman yang benar mengenai arti pembelajaran diperlukan oleh pengajar maupun pendidik yang benar-benar mengerti keadaan dalam kelas, untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan tugas utama seorang pengajar yaitu dengan menyelenggarakan pembelajaran dengan efektif, seorang pengajar harus mengetahui hakikat belajar, mengajar, dan strategi pembelajaran.

Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, Kepala Sekolah dan Guru telah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran. Akan tetapi, setiap metode memiliki pengaruh dan kekurangan di setiap proses pembelajaran. Untuk melihat berhasil atau tidaknya metode yang digunakan, maka perlu adanya evaluasi pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur mau-pun langkah-langkah dalam kegiatan belajar mengajar termasuk pemilihan cara penilaian yang akan diterapkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Suyono, 2013). Metode pembelajaran dianggap sebagai suatu cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran (Afandi, 2013).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MTsN 3 Kerinci didapatkan bahwa proses belajar mengajar cukup disiplin terutama dalam masalah ketepatan waktu belajar. Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Tidak adanya variasi metode dalam proses pembelajaran membuat sebagian siswa merasa jenuh dalam belajar, apalagi dalam mata pelajaran IPA Terpadu pada materi biologi yang secara keseluruhan bersifat teori.

Selain itu, selama proses pembelajaran siswa terlihat masih kurang aktif. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya siswa yang hanya duduk diam, menulis materi jika disuruh, tidak mau bertanya tentang materi yang belum dipahami, menjawab pertanyaan dengan ragu-ragu. Hanya beberapa siswa yang melakukan aktivitas belajar seperti mendengarkan penjelasan materi, menulis materi yang dianggap penting dan bertanya tentang hal yang kurang dimengerti.

Dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru IPA Terpadu kelas VIII MTsN 3 Kerinci, terlihat masih banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran dan kurang mau bertanya ketika diberi kesempatan untuk bertanya. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dengan masih ada nilai siswa yang dibawah KKM, yaitu 70,00. Selain itu metode pembelajaran *Gallery Walk* belum pernah diterapkan oleh guru IPA Terpadu MTs Negeri 3 Kerinci.

Berdasarkan hal terlihat bahwa masih ada nilai siswa yang di bawah KKM. Ada banyak faktor penyebab rendahnya hasil belajar, salah satunya adalah ketidaksesuaian metode dengan

materi yang diajarkan sehingga siswa menjadi pasif. Belajar merupakan suatu proses mendidik yang sudah direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. (Hamdani, 2011) Oleh karena itu, diperlukan variasi metode pembelajaran yang baik dan dapat diterapkan oleh guru dalam usaha meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA terpadu. Diantaranya adalah metode pembelajaran *Gallery Walk*.

Metode *Gallery Walk* adalah suatu metode yang membagi siswa dalam kelompok kecil yang beranggotakan 2–4 orang untuk mendiskusikan apa yang di dapatkan oleh anggota kelompoknya, kemudian siswa diperintahkan untuk membuat sebuah galeri pada sebuah kertas karton. Tempelkan galeri tersebut pada dinding dan perintahkan siswa untuk berjalan sambil mengamati galeri serta menyiapkan pertanyaan dan saran yang akan diajukan kepada kelompok lain. Kemudian guru menjelaskan materi diskusi untuk mencapai suatu kesimpulan yang benar. (Silberman, 2007)

Dengan metode pembelajaran *Gallery Walk* siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan. Dengan memahami materi yang diajarkan secara optimal dan maksimal, maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Metode pembelajaran *Gallery Walk* akan meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Selain itu metode pembelajaran *Gallery Walk* belum pernah diterapkan oleh guru IPA Terpadu MTs Negeri 3 Kerinci. Dengan pembelajaran seperti ini diharapkan akan lebih menghidupkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta menghasilkan hasil belajar peserta didik yang tinggi memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan

Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar matematika (Gonjong, 2021), aktifitas siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) materi alat indra peraba manusia (Wahyuni, 2015), kreativitas siswa (Rakhmayanti, Anna, & Handayani, 2018), Sikap dan keaktifan (Ronoili, Imamora, & Lizelwati, 2019), *Berpikir Kritis* (Ramdani, 2019). Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar IPA terpadu. Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar IPA terpadu.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Misbahudin (2013: 6) Metode penelitian Eksperimen yaitu penelitian yang melakukan perubahan (ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti. Tipe rancangan eksperimen pada penelitian ini adalah *Two Group Post-Test Only Design*, karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel dalam

luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabe 1. Desain Penelitian**

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	T
Kontrol	Y	T

Keterangan:

- X = Perlakuan Berupa Metode Gallery Walk  
Y = Tanpa perlakuan (Metode Konvensional)  
T = Evaluasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTS Negeri 3 Kerinci Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 3 kelas sebanyak 65 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* diperoleh kelas VIII<sub>A</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII<sub>C</sub> sebagai kelas Kontrol. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Sebelum melaksanakan tes, soal terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data menggunakan uji-t.

## TEMUAN

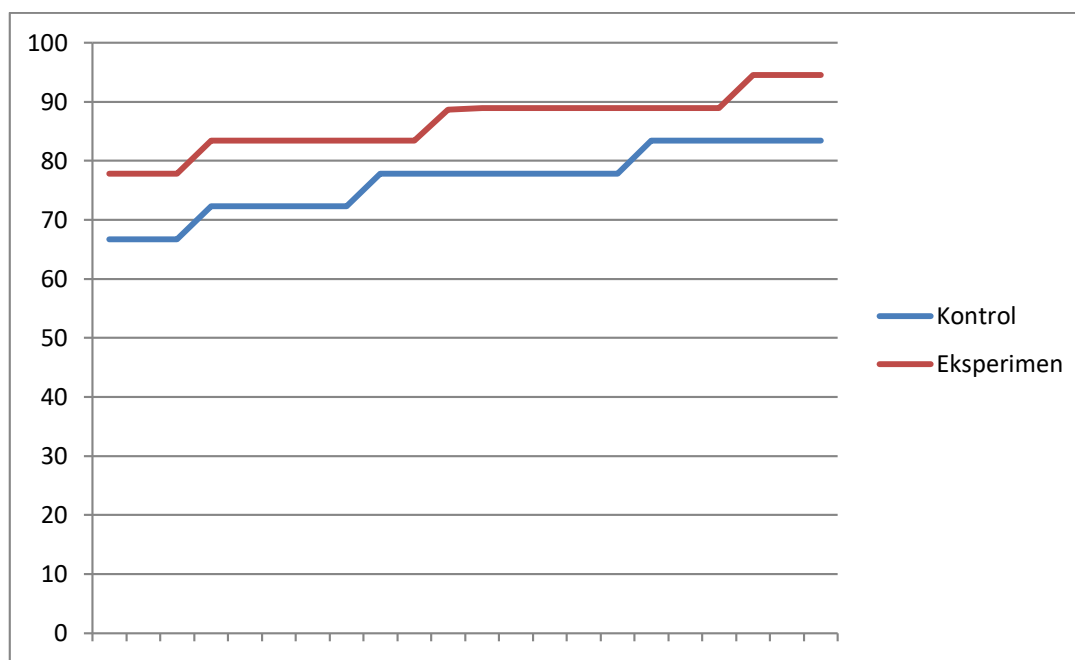
Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan menerapkan metode pembelajaran *Gallery Walk* Pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII<sub>A</sub> pada pembelajaran IPA Terpadu dan menerapkan metode pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol yaitu kelas VIII<sub>C</sub>. Setelah dilakukan tes hasil belajar siswa terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil tes tersebut dianalisis dengan menghitung rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan kelas. Untuk kelas eksperimen diperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Pada siswa kelas eksperimen yaitu kelas VIII<sub>A</sub> diterapkan metode pembelajaran *Gallery Walk* pada pembelajaran IPA Terpadu. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen terdapat 4 kali pertemuan tatap muka dan 1 kali pertemuan untuk tes akhir. Berdasarkan hasil tes akhir pada kelas eksperimen (VIII<sub>A</sub>) diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata sebesar 86.43 dengan simpangan baku sebesar 5.07 sedangkan pada kelas kontrol hasil belajar siswa dengan rata-rata sebesar 76,73 dengan simpangan baku sebesar 5.68. Hasil dari data tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol**

Parameter	Kelas Eksperimen (VIII <sub>A</sub> )	Kelas Kontrol (VIII <sub>C</sub> )
$\Sigma x$	1901.52	1688.64
$\bar{x}$	86.43	76.73
$S^2$	25.69	32.21
S	5.07	5.68

Berdasarkan grafik di bawah ini dapat dilihat bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen 86.43 sedangkan kelas kontrol 76.73 hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* memberi kontribusi yang sangat baik. Dari grafik di bawah ini terlihat bahwa hasil belajar di kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol dimana nilai tertinggi yang peroleh oleh kelas eksperimen adalah 94,52 sedangkan hasil belajar tertinggi di kelas kontrol adalah 83,4.



**Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Hasil uji normalitas dan uji homogenitas nilai postes pada penelitian ini menunjukkan data yang berdistribusi normal dan data kelas sampel mempunyai varians yang homogen. Oleh sebab itu data memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Sebelum dilakukan uji hipotesis data hasil belajar siswa dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas seterusnya data tersebut diolah menggunakan uji-t. Setelah data diolah sehingga dapat Kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII (Delapan) MTs Negeri 3 Kerinci.

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 6,42$  dan  $t_{tabel} = 1,673$ . Artinya  $6,42 > 1,673$  sehingga kesimpulannya terima  $H_1$  dan tolak  $H_0$ , yaitu Terdapat pengaruh pembelajaran IPA Terpadu menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 3 Kerinci.

## DISKUSI

Nilai hasil belajar atau nilai postes siswa pada kelas eksperimen rata-ratanya lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Karena pada kelas eksperimen siswa diberikan perlakuan atau diajarkan dengan metode pembelajaran *Gallery Walk* sedangkan pada kelas Kontrol diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Metode pembelajaran *Gallery Walk* yaitu Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar karena di dalam aktivitas pembelajarannya meliputi beberapa ranah kognitif (Andestia, 2017). Seperti yang dijelaskan oleh Ismail (2008) *Gallery Walk* menuntut siswa mampu mengembangkan pemahamannya mengenai materi, mampu bekerja sama untuk memecahkan masalah dan menerima atau memberi kritikan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran *Gallery Walk* ini juga merupakan teknik diskusi dengan cara siswa dari kursi mereka dan secara aktif terlibat dalam memahami konsep-konsep pokok materi, menuliskannya, dan mempresentasikannya di depan umum. Hal yang demikian itu merupakan tuntutan untuk siswa

agar mampu mengembangkan kemampuan berfikirnya, sehingga berpengaruh pada hasil belajar mereka.

Metode pembelajaran *Gallery Walk* adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang pelaksanaannya meminta siswa agar mampu memahami konsep-konsep pokok materi, menuliskannya dalam bentuk hasil karya yang digalerikan dan mempresentasikannya didepan umum. Model pembelajaran ini, diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang tidak monoton dan siswa lebih dapat menguasai materi-materi yang sedang dipelajari serta tidak bergantung dengan penyampaian guru sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan metode pembelajaran *Gallery Walk* siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan. Dengan memahami materi yang diajarkan secara optimal dan maksimal, maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Metode pembelajaran *Gallery Walk* akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Wina Sanjaya kelebihan strategi *Gallery Walk* adalah (1) Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar, (2) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran (3) Membiasakan peserta didik bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar peserta didik yang lain, (4) Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar, (5) Membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik, (6) Peserta didik tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri untuk menemukan informasi dari berbagai sumber dan juga belajar dari peserta didik yang lainnya, (7) Menangani berbagai keterampilan kognitif meliputi analisis, evaluasi dan sintesis.

Metode Pembelajaran *Gallery Walk* *Gallery walk* juga dapat memotivasi keaktifan siswa dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antarasatu dengan yang lainnya maka dapat saling mengkoreksi antara sesama siswa baik kelompok maupun antar siswa itu sendiri sehingga hasil belajar siswa meningkat. Hasil belajar siswa juga dapat meningkat, jika proses pembelajaran menggunakan metode yang didukung oleh media pembelajaran, seperti media pembelajaran seperti media gambar, dimana media gambar dapat mempengaruhi hasil belajar (Sari, 2017). Media gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan intruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan penggunaan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar (Istiana, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan beserta dengan penelitian yang relevan tersebut di atas dapat dilihat bahwa model pembelajaran *Gallery Walk* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Metode pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena Metode pembelajaran *Gallery Walk* merupakan suatu metode pembelajaran yang membantu daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung.

## **SIMPULAN**

Terdapat pengaruh pembelajaran IPA Terpadu menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Kerinci. Selanjutnya rekomendasi dan saran penelitian berikutnya adalah supaya menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* yang disertai dengan media pembelajaran yang menarik seperti media gambar dll,

sehingga bisa membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan hasil Belajarnya meningkat.

## REFERENSI

- Dengo, F. (2018). Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 40-52.
- Emzir. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Gonjong, M. D., Ramlan M., dan Muh. Rais, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Metode Gallery Walk pada Siswa Kelas X PHT 1 SMK Negeri 8 Makassar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Hanif, Y. N. dan H. Wasis (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Istiana, N. (2018). Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap Hasil Belajar IPA Materi Zat Tunggal dan Campuran Siswa Kelas V SDN Wiyung 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(5).
- Rakhmayanti, R., Hindriana, A. F., & Handayani, H. (2018). Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Kreativitas Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA Negeri 1 Gegecik. *Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi*, 10(2), 19-24.
- Ramdani, D. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh. *Jurnal Life Science: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 1(1).
- Ronoili, R, Imamora, M. & Lizelwati, N. (2019). Penerapan Metode Gallery Walk terhadap Pembentukan Sikap dan Keaktifan Santri Pondok Pesantren Darussalam Sitiung 1 Kab. Dharmasraya. *Sainstek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 11(2) 46-55.
- Sari, D. P. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk Melalui Media Gambar Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas VII SMP Inshafuddin Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Silberman, M. L. (2007). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Sudjana. (2005). *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. dan Ibrohim. (2009). *Penelitian dan penilain pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sumartini, N. (2017). "Meningkatkan Hasil Belajar melalui Metode Gallery Walk pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI MIPA 4 di SMA N 4 Kendari". Skripsi. IAIN Kendari.
- Wahyuni, S. (2015). "Penggunaan Literasi IPA dengan Metode Gallery Walk dalam Materi Alat Indra Peraba Manusia (Kulit) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester I MI Miftahul Ulum Genuk Semarang" Skripsi. Semarang: UINW Semarang.